

DEWAN DIREKSI, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN NILAI PERUSAHAAN

Zafar Shidiq Alfatah¹, Siti Nurlaela², Riana R Dewi³

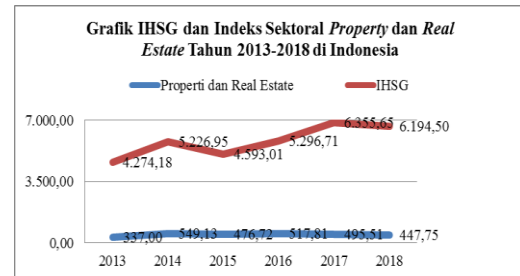
^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Batik Surakarta
zshidiq45@gmail.com, dra.nurlaela90@gmail.com, rianardewi1@gmail.com

Abstract-*The development of the property and real estate business is projected to continue to increase. Visible growth in the number of houses ready for habitation development, apartments, hotels, office buildings, shopping centers and so on. This study aims to examine and analyze the influence of the board of directors, managerial ownership, institutional ownership, company size on the value of companies property and real estate listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2013-2018. The population in this study are all companies property and real estate listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2013-2018, amounting to 48 companies. The sample selection in this study uses purposive sampling so that 12 companies can be obtained during 6 observation periods. The method of data analysis uses multiple linear regression analysis. The results showed the board of directors had no effect on the value of companies property and real estate listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2013-2018. While managerial ownership, institutional ownership, company size affect the value of companies property and real estate listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2013-2018. This research is expected to be useful information for companies to encourage company performance in increasing company value.*

Keywords: *Company Size, Directors, Managerial Ownership, Institutional, Value Company*

PENDAHULUAN

Harga saham merupakan indeks yang tepat untuk mengukur nilai perusahaan. Jika nilai suatu perusahaan diprosikan dengan harga saham maka memaksimalkan nilai suatu perusahaan sama dengan memaksimalkan harga pasar saham. Salah satu tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan atau meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan kinerja yang baik akan mencerminkan nilai perusahaan yang baik juga. Ini dapat tercermin dalam harga saham (Prana Wahyu Nisasmara & Musdholifah, 2016).



Sumber : (Otoritas Jasa Keuangan)

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan sangat penting dalam mengukur kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi para calon investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Selin, Sri Murni, & Victoria, 2018). Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Tingginya nilai perusahaan akan dipandang baik oleh investor karena memiliki kinerja perusahaan yang bagus sehingga akan meningkatkan penilaian terhadap perusahaan (Asna Nandita & Rita Kusumawati, 2018).

Dewan direksi merupakan agent atau pengelola perusahaan yang kedudukannya bertanggung jawab secara penuh atas kegiatan operasional perusahaan. Semakin banyak jumlah dewan direksi di suatu perusahaan maka akan meningkatkan pengawasan yang lebih optimal dan dalam proses pengambilan keputusan akan lebih akurat sehingga akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan (Abdul Azis & Hartono, 2017).

Kepemilikan manajerial merupakan struktur kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh manajemen (direksi dan komisaris) pada perusahaan

(Pranoto, Kurnia, & Ikram, 2019). Dengan meningkatkan kepemilikan saham oleh manajemen akan mensejajarkan kedudukan manajer dengan pemegang saham sehingga manajemen akan termotivasi untuk meningkatkan nilai perusahaan (Brigham & Huston, 2011).

Kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh investor institusi. Menurut Sukirni (2012) kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen karena dengan adanya kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal.

Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor (Selin, Sri Murni, & Victoria, 2018).

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah dewan direksi, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?”. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh dewan direksi, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori *Stakrholder*

Ghozali & Anis Chariri (2007) dalam teori *stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan tidak beraktifitas hanya untuk kepentingan pemilik saham, melainkan juga bagi semua *stakeholder* lainnya (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain). Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut. Semua *stakeholder* memiliki hak untuk memperoleh informasi mengenai aktivitas perusahaan yang mempengaruhi

Zafar Shidiq Alfatah, Siti Nurlaela, Riana R Dewi mereka. Tujuan dari teori *stakeholder* antara lain adalah untuk menolong manajer dalam meningkatkan nilai perusahaan dan meminimalkan kerugian bagi *stakeholder* (Santi, Hadi, & Hari, 2015).

Nilai Perusahaan

Meningkatkan nilai perusahaan merupakan langkah penting yg harus di lakukan suatu perusahaan karena dengan meningkatkan perusahaan, berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan pemilik perusahaan juga akan meningkat. Tingginya nilai perusahaan akan meningkatkan kepercayaan investor mengenai kinerja perusahaan semakin besar bukan hanya pada saat ini tetapi juga prospek perusahaan dimasa yang akan datang (Asna & Rita, 2018).

Dewan Direksi

Dewan direksi merupakan dewan yang bertugas mengawasi perusahaan dan memiliki peranan yang sangat vital dalam suatu perusahaan. Direksi merupakan organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Menurut (Kalim, Yan Chen, Khalil, & Niaz, 2018) dewan direksi sangat membantu dalam proses pemantauan dan pengambilan keputusan yang efektif.

Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan suatu perusahaan didasari oleh kepemilikan saham perusahaan. Struktur kepemilikan memiliki pengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan, karena adanya kontrol yang dimiliki oleh pemegang saham. Struktur kepemilikan merupakan proporsi kepemilikan manajemen, institusional, dan kepemilikan publik (Yuniati, Kharis, & Abrar, 2016)

Kepemilikan Manajerial

Menurut (Downes dan Goodman (2000) dalam Susanti (2010)) kepemilikan manajerial adalah para pemegang saham sebagai pemilik dalam perusahaan dari

pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan yang bersangkutan. Dengan kepemilikan saham oleh manajerial, diharapkan manajer akan bertindak sesuai dengan keinginan para pemilik karena manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerja dan nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan meningkatkan kepemilikan saham oleh manajemen akan mensejajarkan kedudukan manajer dengan pemegang saham sehingga manajemen akan termotivasi untuk meningkatkan nilai perusahaan (Brigham & Huston, 2011), atau dengan kata lain manajer saat ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan melainkan juga akan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan (Restu, Jihadil, & Adam, 2018).

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan jumlah saham perusahaan oleh lembaga keuangan non bank dimana lembaga tersebut mengelola dana atas nama orang lain. Kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam minimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham, keberadaan investor institusional dianggap mampu monitoring secara efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer (Sinarmayarani & Suwitho, 2016). Monitoring ini tentunya akan menjamin kemakmuran untuk pemegang saham.

Ukuran perusahaan

Menurut (Marfua & Nurlaela, 2017), ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan suatu perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan maka semakin besar pula aktivitasnya. Dengan demikian, ukuran perusahaan juga dapat dikaitkan dengan besar kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor (Selin, Sri Murni, & Victoria, 2018).

Kerangka Pemikiran

Dewan Direksi
(X1)

Kepemilikan

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Pengaruh Dewan Direksi terhadap Nilai Perusahaan.

Dewan direksi bertugas memonitoring perusahaan serta mempunyai peranan yang sangat vital dalam suatu perusahaan. Dalam penelitian (Tria, Nila, & Ferina, 2018) menyatakan bahwa dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H1 = Dewan Direksi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh para manajemen dan direksi di suatu perusahaan, selain sebagai pengelola perusahaan juga menjadi pemilik langsung sebuah perusahaan. Sehingga manajemen akan berusaha memaksimalkan kinerja perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Aprilia & Arief, 2016) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2 = Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan.

Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen, karena dengan adanya kepemilikan oleh institusional akan mendorong

peningkatan pengawasan yang lebih optimal. Monitoring ini tentunya akan menjamin kemakmuran untuk pemegang saham. Penelitian yang dilakukan (Restu, Jihadil, & Adam, 2018) bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.

H3 = Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Ukuran perusahaan secara langsung mencerminkan tinggi rendahnya aktivitas operasi suatu perusahaan, maka ukuran perusahaan juga dapat dikaitkan dengan besar kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Aprilia, Nurlaela, & Kartika, 2018) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hasil tersebut sejalan dengan penelitian (Selin, Sri Murni, & Victoria, 2018)

H4 = Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena data yang digunakan merupakan laporan keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2018.

Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (Y) yang digunakan adalah Nilai Perusahaan, diukur dengan:

$$PBV = \frac{\text{harga saham per lembar}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$

Variabel Independen (X)

Dewan Direksi

Dewan direksi yaitu pengelola perusahaan yang memiliki bertanggung jawab penuh terhadap kegiatan

Zafar Shidiq Alfatah, Siti Nurlaela, Riana R Dewi operasional perusahaan. Dewan direksi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DD = \sum \text{anggota dewan direksi}$$

Kepemilikan Manajerial

Pranoto, & Ikram, (2019) menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh manajemen pada perusahaan. Indikator pengukuran yang digunakan untuk mengukur kepemilikan manajemen yaitu:

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham manajerial}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional mempunyai peranan yang penting untuk meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi pada manajer dan pemegang saham (Sinarmayarani dan Suwitho, 2016).

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham institusional}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan besarnya kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ukuran perusahaan diukur menggunakan log natural dari total aset (Weston, J. F. & Thomas., 2009).

$$UP = (\ln) \text{ total Aset}$$

Populasi dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2018. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar secara konsisten di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.
2. Perusahaan *property* dan *real estate* yang memiliki kelengkapan data mengenai variabel yang diteliti.
3. Laporan keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang memiliki laba positif periode 2013-2018.

Metode Analisis

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil dan Pembahasan

Objek penelitian yang digunakan adalah seluruh perusahaan *properti* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2018. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Perhitungan Sampel

Kriteria	Jumlah
1. Jumlah semua perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.	48
2. Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak menerbitkan laporan tahunan secara konsisten di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.	(7)
3. Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.	(0)
4. Laporan keuangan perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak memiliki laba positif periode 2013-2018.	(0)
5. Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak memiliki kelengkapan data mengenai variabel yang diteliti.	(29)
Jumlah sampel perusahaan	12
Jumlah pengamatan	6
Total observasi	72

Sumber : Pengolahan data (2019)

Berdasarkan tabel 1 terdapat 12 sampel perusahaan, dan jumlah data penelitian sebanyak 72 data

Hasil Statistik Deskriptif

Zafar Shidiq Alfatah, Siti Nurlaela, Riana R Dewi
Data statistik deskriptif diantaranya, nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum ditunjukkan tabel berikut :

Tabel 2
Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dewan Direksi	72	2,00	9,00	5,3472	2,08387
Kepemilikan Manajerial	72	,00	,27	,0346	,08033
Kepemilikan Instiusional	72	,31	,91	,6640	,16274
Ukuran Perusahaan	72	21,77	30,29	26,2047	2,86187
Nilai Perusahaan	72	,00	3.972,24	720,5965	1.031,10186
Valid N	72				

Sumber : Pengolahan data (2019)

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa pada variabel dewan direksi diperoleh nilai minimum sebesar 2,00, nilai maksimum sebesar 9,00, nilai rata-rata sebesar 5,3472, dan nilai standar deviasi sebesar 2,08387.

Pada variabel kepemilikan manajerial diperoleh nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum sebesar 0,27, nilai rata-rata sebesar 0,0346, dan nilai standar deviasi sebesar 0,8033.

Variabel kepemilikan instiusional diperoleh nilai minimum sebesar 0,31, nilai maksimum sebesar 0,91, nilai rata-rata sebesar 0,6640, dan nilai standar deviasi sebesar 0,16274.

Pada variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai minimum sebesar 21,77, nilai maksimum sebesar 30,29, nilai rata-rata sebesar 26,2047, dan nilai standar deviasi sebesar 2,86187.

Pada variabel nilai perusahaan diperoleh nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum sebesar 3.972,24, nilai rata-rata sebesar 720,5965, nilai standar deviasi sebesar 1.031,10186

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Distribusi data penelitian ditunjukkan pada hasil berikut:

Tabel 3

Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asy		Keter
	mp.Sig	Sta	
1	(2-tailed)	ndar	angan
Unstand	0,80	>	Data
ardized	1	0,05	berdistribusi
Residual			normal

Sumber : Pengolahan data (2019)

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,801 lebih besar dari standar signifikansi (α) 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel yang digunakan dalam penelitian terdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas.

Tabel 4

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	Std	VIF	Std	Keterangan
Dewan Direksi	0,995	> 0,10	1,005	< 10	Tidak terjadi multikolinieritas
Kepemilikan Manajerial	0,797	> 0,10	1,254	< 10	Tidak terjadi multikolinieritas
Kepemilikan Instiusional	0,818	> 0,10	1,222	< 10	Tidak terjadi multikolinieritas
Ukuran Perusahaan	0,953	> 0,10	1,049	< 10	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Pengelolaan data (2019)

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa seluruh variabel independen penelitian ini tidak terdapat multikolonieritas karena nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Tabel 5

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Std	Keterangan
Dewan Direksi	0,947	> 0,05	Tidak terjadi heterokedastisitas

Kepemilikan Manajerial	0,560	> 0,05	Tidak terjadi heterokedastisitas
Kepemilikan Instiusional	0,453	> 0,05	Tidak terjadi heterokedastisitas
Ukuran Perusahaan	0,065	> 0,05	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber : Pengolahan data (2019)

Berdasarkan tabel 5 menyimpulkan bahwa nilai signifikansi variabel independen lebih besar dari 0,05, maka hasilnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorekasi

Hubungan antara data penelitian satu dan lainnya ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 6

Hasil Uji Autokorelasi

Variabel	Asy m Sig	Standar r	Keteranga n
Unstandardize d Residual	0,058	>0,05	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : Pengolahan data (2019)

Berdasarkan tabel 6 hasil uji autokorelasi menggunakan uji runs test dalam penelitian ini menunjukkan *Asym Sig* sebesar 0,058 > 0,05 maka dijelaskan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Model Regresi

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 7

Hasil Uji Regrsi Linier Berganda

Variabel	B
(Constant)	9536,549
Dewan Direksi	-8,443
Kepemilikan Manajerial	-4110,343
Kepemilikan Instiusional	-2573,038
Ukuran Perusahaan	-264,084

Sumber : Pengolahan data (2019)

Berdasarkan tabel 4.8 hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 9536,549 - 8,443 - 4110,343 - 2573,038 - 264,084$$

Konstanta sebesar 9536,549 yang artinya dewan direksi, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan sama dengan 0 (nol) atau ditiadakan, maka nilai perusahaan bernilai positif sebesar 9536,549.

Koefisien dewan direksi sebesar -8,443, menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan dewan direksi maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -8,443.

Koefisien kepemilikan manajerial sebesar -4110,343, menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan kepemilikan manajerial maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -4110,343.

Koefisien kepemilikan institusional sebesar -2573,038, menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan kepemilikan institusional maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -2573,038.

Koefisien ukuran perusahaan sebesar -264,084, menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan ukuran perusahaan maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -264,084.

Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel antara variabel bebas dan terikat secara bersama-sama.

Tabel 8

Uji Kelayakan Model (Uji F)

M	F	I	S	S	Ke
odel	hitung	tabel	ig	tandar	terangan
R	4	2	0	<	M
egresi	2,363	.51	,000	0,05	odel Layak

Sumber: Pengolahandata (2019)

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa nilai F hitung > F tabel (42,363 > 2.51) dan signifikansi < 0,05 (0.000 < 0.05) dijelaskan bahwa seluruh variabel bebas

Zafar Shidiq Alfatah, Siti Nurlaela, Riana R Dewi secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas sehingga layak untuk model regresi.

Uji Hipotesis

Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas memiliki daya pengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 9

Hasil Uji t

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Std.Sig	Ket
Dewan direksi	-0,262	-1,996	0,794	< 0,05	Ditolak
Kepemilikan manajerial	-4,397	-1,996	0,000	< 0,05	Diterima
Kepemilikan institusional	-5,649	-1,996	0,000	< 0,05	Diterima
Ukuran perusahaan	-11,003	-1,996	0,000	< 0,05	Diterima

Sumber : Pengolahan data (2019)

Berdasarkan tabel 9 diketahui t tabel sebesar 1,996 diperoleh dari tabel t, dengan signifikansi 0,05/2= 0,025 df= banyaknya data penelitian–jmlah variabel bebas–1 = 72–4–1= 67.

Dewan direksi memiliki t hitung -0,262 dan nilai signifikansi 0,794 yang artinya –t hitung < -t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan H₀ diterima atau dewan direksi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial memiliki t hitung -4,397 dan nilai signifikansi 0,000 yang artinya –t hitung < -t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan H₀ ditolak atau kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan institusional memiliki t hitung -5,649 dan nilai signifikansi 0,000 yang artinya –t hitung < -t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan H₀ ditolak atau kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan memiliki t hitung -11,003 dan nilai signifikansi 0,000 yang artinya –t hitung < -t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan H₀ ditolak atau ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh-pengaruh variabel bebas dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R Square.	Keterangan
1	0,700	berpengaruh 70,0%

Sumber : Pengolahan data (2019)

Berdasarkan hasil pengujian diatas nilai *adjusted r square* sebesar 0,700 artinya bahwa dewan direksi, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan *property* dan *real estate* dapat dipengaruhi 70,0%. Sedangkan 30% dipengaruhi oleh variabel independen lainnya.

Pembahasan

Pengaruh dewan direksi terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 9 hasil pengujian hipotesis satu (H_1) diperoleh hasil bahwa H_0 diterima atau tidak terdapat pengaruh antara dewan direksi terhadap nilai perusahaan. Peningkatan jumlah dewan direksi menyebabkan pengawasan yang dilakukan akan semakin sulit, sehingga menimbulkan permasalahan agensi yang muncul dari pemisahan antara manajemen dan kontrol. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Tria, Nila, & Ferina, 2018) menemukan dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun bertolak belakang dengan penelitian (Aprilia Wulandari, Siti Nurlaela, & Kartika Hendra Titisari, 2018) menemukan dewan direksi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 9 hasil pengujian hipotesis dua (H_2) diperoleh bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima atau terdapat pengaruh antara kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya kepemilikan manajerial akan membuat manajemen termotivasi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat kepemilikan saham manajerial dalam perusahaan akan

Zafar Shidiq Alfatah, Siti Nurlaela, Riana R Dewi cenderung mencoba untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga manajemen nantinya akan termotivasi untuk dapat menghasilkan laba yang tinggi supaya harga saham perusahaan meningkat sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Aprilia & Arief, 2016), (Restu, Jihadil, & Adam, 2018) menemukan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tapi bertolak belakang dengan penelitian (Fajar, Farida & Dedik, 2017), (Tria, Nila, & Ferina, 2018), (Aprilia, Nurlaela, & Kartika, 2018) menemukan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 9 hasil pengujian hipotesis tiga (H_3) diperoleh hasil bahwa H_0 ditolak atau terdapat pengaruh antara kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional mampu menekan tingginya pengawasan yang lebih optimal. Monitoring dapat menjamin kesejahteraan pemegang saham,. Tingginya tingkat kepemilikan institusional akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini berkaitan dengan penelitian (Restu, Jihadil, & Adam, 2018) menemukan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun bertentangan dengan penelitian (Irma, Sri Murni, & Christy, 2018) menemukan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 9 hasil pengujian hipotesis empat (H_4) diperoleh hasil bahwa H_0 ditolak atau terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dinilai dari total aset yang dimiliki perusahaan yang digunakan sebagai kegiatan operasionalnya. Besarnya ukuran perusahaan akan menjadi perhatian investor sebab perusahaan dengan ukuran yang besar kualitasnya lebih dikenal oleh masyarakat, sehingga perusahaan tidak sulit memperoleh

modal lewat pasar modal. Dengan adanya modal yang cukup, perusahaan akan mampu memaksimalkan kinerjanya, sehingga dengan meningkatnya kinerja perusahaan akan juga meningkatkan nilai perusahaan. Hasil tersebut berkaitan dengan penelitian (Eva, Kartika, & Nurlaela, 2018), (Asna & Rita, 2018), (Aprilia, Nurlaela, & Kartika, 2018) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun bertolak belakang dengan penelitian (Aniela, Deannes & Annisa, 2017) yang menemukan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dewan direksi, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2018. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan dalam 6 periode pengamatan sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 72. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa dewan direksi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada lingkup perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen (dewan direksi, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan).

Saran

Zafar Shidiq Alfatah, Siti Nurlaela, Riana R Dewi
Berdasarkan keterbatasan yang ada di penelitian ini, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan selain perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan diharapkan dapat menambah atau menggunakan variabel yang akan diteliti, seperti rasio keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis, & Dr. Ulil Hartono, S.E., M.Si. (2017). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Struktur Modal, Dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Aniela Nurmindia, Deannes Isywardahana, S.E., M.M., & Annisa Nurbaiti, S.E., M.Si. (2017). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *e-Proceeding of Management*, Vol. 4, No.1. Hal. 542.
- Aprilia Anita, & Arief Yulianto. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal*.
- Asna Nandita, & Rita Kusumawati. (2018). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Size* Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Change Agent For Management Journal*, Volume 2, No.2. Hal. 188.
- Brigham Eugene F, & Huston Joel F. (2011). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Keuangan. *Jurnal Universitas Udayana Denpasar*.
- Didik Prabowo, Sunarto, & Bambang Sudiyanto. (2016). *Effects Capital Structure, Managerial Ownership, Firm Size, And Tangible Asset To The Firm Value: Empirical Study On Indonesian Stock Exchange. Proceedings-International Conferance of Banking, Accounting, Management and Economics & Call For Papers* (ICOMBAME).
- Eva Selviana Kruniawati, Kartika Hendra Titisari, & Siti Nurlaela. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Infomasi* Vol. 14 No.3, Hal. 380-391.
- Fajar Maulidi Imaduddin Ahmad, Dr. Farida Titik Kristanti, S.E., Ak., M.Si., & Dedik Nur Triyanto, S.E., M.Acc. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan. *e-Proceeding of Management* Vol.4 No. 3, Hal. 2613.
- Georgeta Vintila, & Cristtefan Cristian Gherghina. (2015). *Does Ownership Structure Influence Firm*

- Value? An Empirical Research towards the Bucharest Stock Exchange Listed Companies. International Journal of Economics and Financial Issues*, Vol 5.
- Ghozali. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Anis Chariri. (2007). Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herman Ruslim, & Michael. (2019). *The Effect Of Financial Ratio On Company Value With Inflation As A Moderation Variable*. *Jurnal Akuntansi*/Volume XXI, No. 01, 34-46.
- n Wijayanti, Dhani Ichsanuddin Nur, & Gideon Setyo B. (2016). Analisis Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Batubara Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, Vol 11. No 2.
- Inggi Rovita Dewi, Siti Ragil Handayani, & Nila Firdausi Nuzula. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*.
- Irma Desmi Awulle, Sri Murni, & Christy N. Rondonuwu. (2018). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA Vol.6 No 4*, Hal. 1908-1917.
- Jesen, M.C, & Meckling, W.H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, 3(4), pp. 305-360.
- Kalim Ullah Bhat, Yan Chen, Khalil Jebran , & Niaz Ahmed Bhutto. (2018). *Corporate Governance And Firm Value: A Comparative Analysis Of State And Non-State Owned Companies In The Context Of Pakistan*. *The International Journal of Business in Society*, DOI 10.1108/CG-09-2017-0208.
- Mardiasmo. (2004). Akuntansi Sektor Publik: Penentuan Harga Pelayanan Publik. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mei Yuniati, Kharis Raharjo, & Abrar Oemar. (2016). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Pofitabilitas Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2009- 2014. *Journal of Accounting*, Vol.2, No.2.
- Muadz Rizki Muzakki, & Darsono. (2015). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol 4, No 3, Hal 1-8.
- Zafar Shidiq Alfatah, Siti Nurlaela, Riana R Dewi
- Prana Wahyu Nisasmara, & Musdholifah. (2016). *Cash Holding, Good Corporate Governance And Firm Value*. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 117-128.
- Pranoto, D., Kurnia, & Ikram, A.D. (2019). *The Effect Of Ownership Structure On Income Smoothing*. *Accounting Research Journal of Sutaatmadja (Accruals)*, Voklume 3, No. 1 Maret PP :73-82.
- Restu Fadhiansyah, Jihadil Qudsi, & Adam Bachtiar. (2018). Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan: (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Varian*, Vol.1.No. 2.
- Santi Dwie Lestari, Hadi Paramu, & Hari Sukarno. (2015). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*.
- Selin Lumoly, Sri Murni, & Victoria N. Untu. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA Vol.6 No.3*, Hal. 1108-1117.
- Siti Nurlaela, Aprilia Wulandari, & Kartika Hendra Titisari. (2018). *The Influence of Good Corporate Governance Towers the Value Of the Company*. *Konferensi Internasional tentang Teknologi, Pendidikan, dan Ilmu Sosial (ICTESS 2018)*.
- Sugiyono. (2013). Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. 27th edn. Bandung: Alfabeta.
- Sukirni, D. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang Analisis terhadap Nilai perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, Vol. 1 No.2, Hal. 1-12.
- Timotius Hadiwijaya, Laura Lahindah, & Inugrah Ratia Pratiwi. (2016). *Effect Of Capital Structure And Corporate Governance On Firm Value (Study Of Listed Banking Companies In Indonesia Stock Exchange)*. *Journal of Accounting and Business Studies*. Vol 1, No 1.
- Titik Puwanti, & R. Erry Wibowo. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Semarang*. Vol. 4, No. 3.
- Tria Syafitri, Nila Firdausi Nuzula, & Ferina Nurlaily. (2018). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 56 No.1.
- Wahyudi, U., & H.P. Pawestri. (2006). Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel

Intervening. Simposium Nasional Akuntansi 9
Padang, 1-25.

Weston, J. F., & Thomas. (2009). Manajemen Keuangan.

Jakarta: Binarupa Aksara.